

Efektifitas Penggunaan *Awal Bros Casemix Index (ABCI)* dalam Upaya Penurunan
Klaim *Pending* BPJS Akibat Fragmentasi di RS Awal Bros Panam, Pekanbaru.

Dr. Putri Ingen Setiasih, MARS
Ketua Komite Mutu RS Awal Bros Panam

Abstrak :

Awal Bros Casemix Index (ABCI) adalah suatu aplikasi yang bertujuan untuk membantu tim *casemix* RS Awal Bros Panam melakukan pekerjaan harian terkait pelayanan JKN. Salah satu fitur yang dimiliki oleh *ABCI* adalah Logik Fragmentasi yang membantu tim *casemix* memverifikasi klaim potensi fragmentasi. Sejak penerapan *ABCI*, terjadi penurunan tren klaim *pending* akibat fragmentasi dari 1260 kasus menjadi 140 kasus.

Keyword : ABCI, BPJS, Fragmentasi, RS Awal Bros Panam

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan adalah badan hukum publik yang dibentuk untuk menyelenggarakan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) bagi seluruh rakyat Indonesia. BPJS juga diamanatkan untuk mengembangkan sistem pelayanan kesehatan, sistem kendali mutu dan kendali biaya, serta sistem pembayaran pelayanan kesehatan yang efisien dan efektif guna tercapainya sustainibilitas program JKN¹. Upaya untuk memastikan bahwa biaya program JKN dimanfaatkan secara tepat jumlah, tepat waktu dan tepat sasaran adalah dengan melakukan verifikasi dokumen klaim oleh BPJS Kesehatan². Hasil akhir setelah dilakukan verifikasi klaim adalah status klaim. Terdapat beberapa tipe status klaim setelah verifikasi BPJS melakukan verifikasi berkas klaim RS Awal Bros Panam yaitu klaim layak, tidak layak atau *pending* dan klaim *dispute*. Pada bulan Oktober 2024 terdapat peningkatan klaim *pending* yang signifikan dibandingkan bulan sebelumnya. Dimana berkas klaim *pending* biasanya hanya berkisar diangka seratusan berkas klaim, namun pada Bulan Oktober 2024 berkas klaim *pending* meningkat menjadi 8393 berkas klaim. Berkas *pending* ini diklasifikasikan menjadi tiga kriteria penyebab *pending* yaitu administrasi, kaedah koding dan standar pelayanan. Salah satu penyebab *pending* administrasi terbesar di rawat jalan adalah berkas fragmentasi pelayanan. Fragmentasi adalah kunjungan rawat jalan berulang di FKRTL yang sama pada kasus dengan diagnosis yang sama dari episode rawat jalan sebelumnya dalam waktu kurang atau sama dengan 7 hari³. Meningkatnya berkas *pending* sejalan dengan meningkatnya nominal klaim yang *terpending*, tentu saja hal ini berdampak pada *cashflow* rumah sakit.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk mencegah berkas klaim *pending* akibat fragmentasi adalah dengan cara melakukan verifikasi administrasi berkas sebelum berkas dikirim ke verifikator BPJS. Dimana berkas kunjungan rawat jalan berulang yang masih terhitung satu episode dengan berkas sebelumnya, tidak perlu dilakukan penagihan terpisah karena masih terhitung satu episode klaim. Namun jika verifikasi tersebut dilakukan secara manual tentu saja membutuhkan waktu yang panjang dan tenaga yang banyak mengingat layanan rawat jalan di RS Awal Bros Panam dalam satu harinya bisa mencapai seribu berkas klaim.

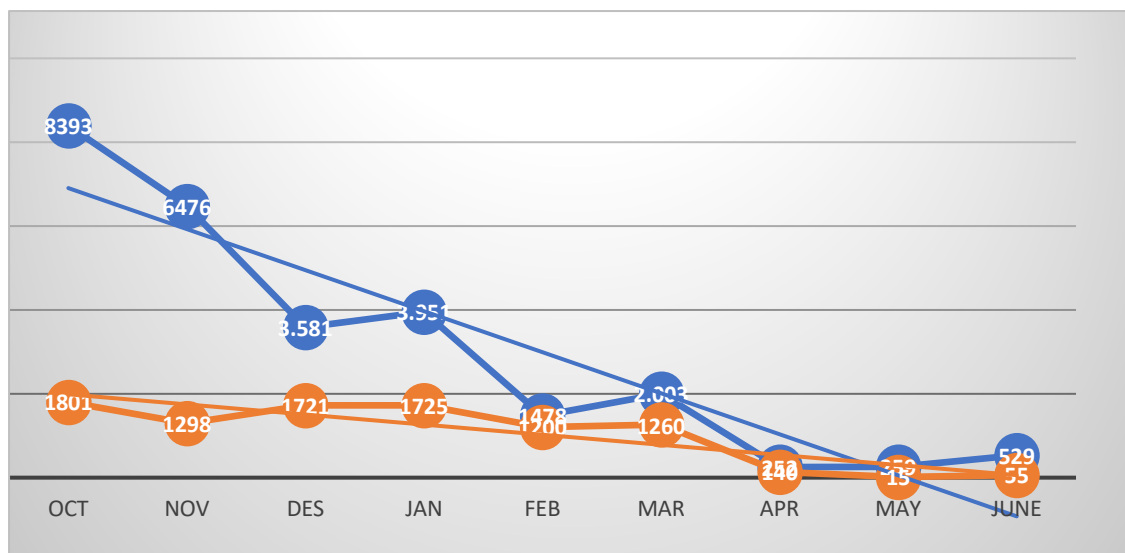
Awal Bros Casemix Index (ABCI) adalah suatu sistem aplikasi yang dibuat oleh PT Digital Indonesia Hebat (DIH) yang bertujuan untuk membantu tim *casemix* RS Awal Bros Panam melakukan pekerjaan harian terkait pelayanan JKN. Fitur-fitur yang dimiliki oleh *ABCI* antara lain *dashboard* harian penginputan *koding*, kaedah aturan *koding*, 144 Diagnosis yang bisa diselesaikan di FKTP, tarikan pasien potensi PRB dan logik pasien fragmentasi. Pada fitur Logik Fragmentasi, koder dapat melihat nama pasien yang telah diberikan pelayanan < 7 hari sebelumnya beserta layanan yang diberikan. Jika koder menemukan ada pasien yang sudah diberikan layanan yang sama dalam 7 hari sebelumnya, maka koder tidak akan menginput klaim tersebut ke dalam sistem pengklaiman BPJS karena satu episode dengan kunjungan sebelumnya. Setiap minggu, verifikator internal RS Awal Bros Panam akan melakukan verifikasi rawat jalan untuk kasus fragmentasi yang masih tertagihkan. Jika masih terdapat layanan fragmentasi, maka verifikator internal akan langsung melakukan aksi ‘Tidak Layak’.

Gambar 1. Contoh Gambaran Fitur Logik Fragmentasi

RS AWAL BROS												
Periode Kerja												
READ ME DASHBOARD CLAIM TRACKER BPJS CASEMIX MASTER DATA												
RegID	No Kartu	SEPID	Nama	Tanggal	Jenis Rawat	Diagnosa Utama	Nama Poli Tujuan	Jumlah Billing	INACBG	CBG Description	Jumlah Coding	
P250300854	0000000999696			01-03-2025	R.Jalan	250.1	REHABILITASI MEDIK		M-3-16-0	PROSEDUR THERAPI FISIK DAN PROSEDUR KECIL MUSKULOSKLETAL	141.800,00	
P250306415	0000000999696			07-03-2025	R.Jalan	250.1	REHABILITASI MEDIK		M-3-16-0	PROSEDUR THERAPI FISIK DAN PROSEDUR KECIL MUSKULOSKLETAL	141.800,00	
P250313978	0000000999696			15-03-2025	R.Jalan	250.1	REHABILITASI MEDIK		M-3-16-0	PROSEDUR THERAPI FISIK DAN PROSEDUR KECIL MUSKULOSKLETAL	141.800,00	
P250300968	0000009705238			01-03-2025	R.Jalan	209.8	SARAF		Q-5-44-0	PENYAKIT KRONIS KECIL LAIN-LAIN	211.600,00	
P250307692	0000009705238			08-03-2025	R.Jalan	209.8	PENYAKIT DALAM		Q-5-44-0	PENYAKIT KRONIS KECIL LAIN-LAIN	211.600,00	
P250313217	0000009705238			14-03-2025	R.Jalan	209.8	PARU		Q-5-44-0	PENYAKIT KRONIS KECIL LAIN-LAIN	211.600,00	

Pada Gambaran diatas dapat dilihat Logik Fragmentasi memunculkan nomor registrasi pasien, nomor kartu BPJS pasien, nama pasien, tanggal pelayanan, jenis layanan, koding diagnosis utama, tujuan poliklinik, nominal billing, grouper InaCBG, CBG Description dan nominal koding. Logik Fragmentasi pada ABCI menyusun pasien rawat jalan beurutan sesuai nama pasien yang sama dan menyusun pasien sesuai dengan tanggal layanan terdekat hingga yang terlama. Logik Fragmentasi membuat verifikator internal mendapat informasi tanggal layanan dan layanan yang diterima oleh pasien, sehingga verifikator mampu memilah milih layanan mana yang termasuk satu episode dan tidak perlu ditagihkannya. Layanan seperti Fisioterapi, Hemodialisis dan layanan tindakan rawat jalan tetap akan ditagihkan karena tidak termasuk kasus fragmentasi. Berikut adalah grafik penurunan kasus *pending* total dan kasus *pending* akibat fragmentasi di RS Awal Bros Panam.

Gambar 2. Grafik Total Kasus Pending dan Total Kasus Fragmentasi di RS Awal Bros Panam Periode Oktober 2024 – Juni 2025.



Fitur Logik Fragmentasi pada ABCI ini dijalankan sejak Maret 2025. Hal ini berdampak signifikan terhadap klaim *pending* kasus fragmentasi dibulan April yang turun dari 1260 kasus menjadi 140 kasus, dan terus menurun di bulan berikutnya. Pada Gambar 2, garis biru menunjukkan gambaran tren penurunan klaim pending total dari Oktober 2024 - Juni 2025. Sedangkan garis oren menunjukkan tren penurunan klaim *pending* akibat fragmentasi dari Oktober 2024 – Juni 2025. Selain fitur logik fragmentasi di ABCI, tentu saja terdapat upaya-upaya lain yang juga menunjang kesuksesan program penurunan klaim *pending* kasus fragmentasi RS Awal Bros Panam, seperti sosialisasi ke dokter spesialis, perawat poliklinik dan admission terkait alur konsultasi dan rujukan internal serta memaksimal potensi PRB/iterasi.

Teknologi Informasi (TI) bermanfaat untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan. Peningkatan layanan kesehatan dengan bantuan TI berdampak untuk pasien maupun rumah sakit, meliputi peningkatan kualitas data dan informasi, memperbaiki kualitas layanan, mengurangi redudansi data, mengurangi *clinical errors* dan mempercepat akses data pasien⁴. Penelitian yang dilakukan oleh Andriani, Rika (2022) menunjukkan dampak positif bagi penggunaan SIMRS untuk membantu melakukan tugas dan pekerjaan sehari-hari di RS D.I Yogyakarta⁵. Hal ini sejalan dengan penerapan *ABCI* di RS Awal Bros Panam yang menunjukkan dampak positif terhadap penurunan klaim pending akibat fragmentasi. *ABCI* mempermudah kinerja verifikasi berkas pasien rawat jalan oleh koder dan verifikator internal RS Awal Bros Panam. Penggunaan *ABCI* mempermudah kinerja tim *casemix* dan meningkatkan kualitas klaim di RS Awal Bros Panam.

Daftar Pustaka

1. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan. (2018). Panduan manual verifikasi klaim INA-CBG, Edisi 2.
2. Maulida, Erlia Safa. (2022). Analisis Penyebab Pending Klaim Berkas BPJS Kesehatan Pelayanan Rawat Inap RS Universitas Airlangga. *Jurnal Media Kesehatan Masyarakat Indonesia* 21(6), 374-379.
3. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 26 tahun 2021 tentang Pedoman Indonesia Case Base Groups (INA-CBG) Dalam Pelaksanaan Jaminan Kesehatan.
4. Campanella, Paolo. (2016). "The impact of electronic health records on healthcare quality: a systematic review and meta-analysis". *European Journal of Public Health* 26 (1), 60–64.
5. Andriani, Rika, dll. (2022). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit untuk Digitalisasi Pelayanan Kesehatan. *Jurnal Manajemen Informasi dan Administrasi Kesehatan (JMIAK)*, 131-141)

LEMBAR PENGESAHAN
No : 1982/RSAB-PNM/DIR/08.25

Makalah dengan Judul : Efektifitas Penggunaan *Awal Bros Casemix Index (ABCI)* dalam Upaya Penurunan Klaim *Pending BPJS* Akibat Fragmentasi di RS Awal Bros Panam Pekanbaru.

Sebagai salah satu syarat mengikuti PERSI AWARD – MAKERSI AWARD 2025, seluruhnya merupakan hasil karya penulis sendiri yaitu dr. Putri Ingen Setiasih, MARS, dan telah diimplementasikan di RS Awal Bros Panam. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan makalah yang penulis kutip merupakan hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaedah dan etika penulisan ilmiah.

Dalam kerangka pengembangan karyawan, makalah ini telah disetujui dan disahkan oleh Direktur RS Awal Bros Panam.

Pekanbaru, 6 Agustus 2025

RS AWAL BROS
Panam

dr. Mutiara Arcan, MARS
Direktur RS

